PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Republika Hari: Kamis Tanggal: 12 November 2015 Halaman: 13

Potensi Luas Genangan Air di Yogya 10 Hektare

● YULIANINGSIH

YOGYAKARTA — Setiap musim penghujan datang, genangan air berpotensi terjadi di sejumlah titik wilayah Kota Yogyakarta. Berdasarkan catatan Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta, potensi luasan genangan air ini total mencapai 10 hektare dari luas wilayah Yogyakarta yang mencapai 32,5 kilometer persegi.

"Genangan ini terpecah-pecah di beberapa titik, terutama di jalan protokol dan jalan kampung dan durasinya pun hanya 30 menit," kata Kepala Seksi Drainase Dinas Kimpraswil Kota Yogyakarta Herka Hanung Wijaya, Rabu (11/11).

Menurut Hanung, potensi genangan di Kota Yogyakarta tersebar di 35 titik. Potensi ini merata di seluruh wilayah. Beberapa titik yang kemungkinan terjadi genangan air ada di Jalan Gondosuli, Jalan Kapas, Jalan Kusumanegara, kawasan Kotabaru, Jalan Cendana, dan Jalan Atmosukarto. Ia mengatakan, genangan tersebut biasanya terjadi lantaran belum tersedia drainase. Namun, ada pula yang sudah tersambung saluran air, tetapi tersumbat oleh sampah atau sedimentasi. "Makanya, proses antisipasi tidak sebatas membangun drainase baru, melainkan juga pelumpuran. Terutama pada saluran air terbuka, seperti di Kotabaru, yang rentan tersumbat sampah dedaunan," ujar dia.

Hanung mengatakan, potensi genangan di Kota Yogyakarta ini sebenarnya sudah berkurang dibandingkan pada 2013. Dua tahun lalu masih ada sekitar 50 titik genangan di seluruh Yogyakarta. Menurut dia, tahun lalu dilakukan penanganan terhadap 15 titik genangan, sehingga masih ada 35 titik yang perlu dibenahi. "Tapi, sekarang belum bisa terlihat karena intensitas hujan belum terlalu lebat," kata dia.

Beberapa lokasi potensial genangan air yang sudah ditangani pada tahun ini, antara lain di Jalan Miliran, RW 11 Prenggan, Jalan Jogokaryan, Jalan Ki Penjawi, serta saluran primer di RW 02 Kricak. Sementara sejumlah ruas yang sudah berhasil ditangani dan diharapkan tidak ada genangan air ada di kawasan Makam Kristen Pakuncen, Jalan Wiratama RW 09 Tegalrejo, serta Jalan Kusbini.

Khusus di Jalan Miliran, penanganan akan dilanjutkan tahun depan sesuai usulan masyarakat. Seluruh penanganan tersebut dilakukan melalui pembangunan saluran drainase. Meskipun sudah dibuatkan saluran air, menurut Hanung, masih tetap harus dilakukan evaluasi. Terutama saat turunnya hujan lebat, dan baru kemudian meminta respons dari masyarakat.

Sebenarnya, menurut Hanung, jika mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 14/PRT/M/2010 tentang Standar Pelayanan Minimal, yang terjadi di Kota Yogyakarta itu sebenarnya tidak memenuhi syarat disebut genangan. Pasalnya, berdasarkan peraturan tersebut, kata dia, kualifikasi disebut genangan itu jika memiliki kedalaman 30 sentimeter dan berlangsung selama dua jam.

Menurut dia, di Yogyakarta rata-rata genangan hanya 10 sampai 20 sentimeter. "Dan hanya berlangsung 30 menit. Jadi, kalau mengacu aturan itu, maka Yogya bebas genangan," ujar dia.

■ ed: irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005